



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK RAYA INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021

¹Tri Sulistyani, ²Sonta Harianja

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*trisulistyani793@gmail.com](mailto:trisulistyani793@gmail.com)

Abstrack

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Return On Assets to the Share Price of PT Bank Raya Indonesia Tbk for the 2012-2021 Period. The method used is descriptive and asosiative using quantitative data, namely reports financial position of PT Bank Raya Indonesia Tbk as the population, with the sample being the balance sheet and income statement for 2012-2021 data obtained from the website of PT Bank Raya Indonesia Tbk. The method used in this study is descriptive statistical analysis, test assumptions classical, multiple linear regression, hypothesis test and coefficient of determination. From the results of the partial test, it is found that DER has no significant effect on prices Shares, where $t_{count} 0.506 < 2.447$ ttable with a significance level of $0.631 > 0.05$. CR not significant effect on stock prices with $t_{count} 0.046 < 2.447$ ttable with level significance $0.964 > 0.05$. ROA has no significant effect on stock prices. Where $t_{count} 2,145 < 2,447$ ttable with a significance level of $0.076 > 0.05$. Based on test results simultaneous significance (F test) obtained $f_{count} 6.712 > F_{table} 4.74$ with a significance level of $0.024 < 0.05$. The conclusion from these calculations is DER, CR and ROA simultaneously significant effect on stock prices.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Harga Saham PT Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Metode yang digunakan bersifat deskriptif dan asosiatif yang menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan PT Bank Raya Indonesia Tbk sebagai populasinya, dengan sampel yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2012-2021 data diperoleh dari website PT Bank Raya Indonesia Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Statistik Deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, Uji hipotesis dan Koefisien determinasi. Dari hasil uji parsial diperoleh hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dimana $t_{hitung} 0,506 < 2,447$ ttabel dengan taraf signifikansi $0,631 > 0,05$. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $t_{hitung} 0,046 < 2,447$ ttabel dengan taraf signifikansi $0,964 > 0,05$. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dimana $t_{hitung} 2,145 < 2,447$ ttabel dengan taraf signifikansi $0,076 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh hasil $f_{hitung} 6,712 > F_{tabel} 4,74$ dengan taraf signifikansi $0,024 < 0,05$. Kesimpulan dari perhitungan tersebut adalah DER, CR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Harga Saham.*

1. Pendahuluan

PT Bank Raya Indonesia Tbk, merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam bidang perbankan di Indonesia. Perusahaan tersebut didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan Nusantara (DEPENBUN) pada tanggal 27 September 1989 yang memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 11 Desember 1989 dan beroperasi pada tanggal 8 Februari 1980, yang kemudian di akuisisi oleh Bank Raya Indonesia tahun 2011. Kegiatan utama bank adalah memperoleh laba atau keuntungan dari kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, karena nilai laba atau keuntungan dapat dilihat sebagai indikator keberhasilan dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan (harga saham).

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) saham merupakan suatu gambaran dari kinerja keuangan. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan akan tinggi begitupun sebaliknya apabila kinerja perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan ikut menurun. Oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya dengan cara menganalisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki angka *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka menunjukkan hutang lebih besar dari pada modal perusahaan dan jika perusahaan tidak bisa membayar hutangnya maka sebagian modal perusahaan akan digunakan. Hal ini akan membuat berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan karena tidak dapat memberikan suatu keuntungan. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri, A. (2019) dan Arista, F dan Musadad, A. (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ketika *Current Ratio* (CR) tinggi di suatu perusahaan maka dapat berdampak positif dan negatif terhadap perusahaan. Berdampak Positif jika CR tinggi maka perusahaan akan mempunyai aset lebih, dimana aset lancar ini bisa digunakan untuk investasi dan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan, dan akan menarik para investor untuk berinvestasi, sehingga bisa menaikkan harga saham dan begitupun sebaliknya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Arista, F dan Musadad, A. (2020) dan hangga (2017) bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ketika *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan semakin besar maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin besar pula kemungkinan peningkatan harga saham perusahaan. Hal ini pun diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Roslina, & Alwi (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perkembangan besarnya variabel DER, CR dan ROA terhadap Harga Saham Pada PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2011-2020 tampak pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Data variabel Harga Saham DER, CR, dan ROA Pada PT Bank Raya Indonesia Tbk, Tahun 2011- 2020

Tahun	DER	CR	ROA	Harga saham
2011	901,4 %	111,0 %	1,29 %	107
2012	986,2 %	110,1 %	1,27 %	133
2013	512,2 %	119,5 %	1,39 %	109
2014	614 %	116,2 %	1,28 %	95
2015	518,4 %	119,2 %	1,32 %	90
2016	487,6 %	120,5 %	1,24 %	359
2017	424,6 %	123,5 %	1,18 %	525
2018	426,9 %	123,4 %	1,25 %	310
2019	503,9 %	119,8 %	0,27 %	198
2020	553,3 %	118,0 %	0,22 %	1.035

Sumber: www.idx.co.id

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) yang tidak stabil, terdapat peningkatan pada tahun 2013 namun terdapat penurunan pada tahun 2014, 2019 dan 2020 selanjutnya peningkatan kembali pada tahun 2015, 2016, 2017 dan juga 2018. Tetapi untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun ke tahun mengalami penurunan, yang berarti rasio hutang berjalan dengan baik, namun apabila rasio hutang berjalan dengan baik, profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat, tetapi pada kenyataannya terdapat masalah pada *Return on Asset* (ROA) yang semakin menurun dari tahun 2011-2020. Peningkatan ROA akan menjadi sinyal baik bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham semakin bertambah sehingga harga saham akan semakin meningkat. Terlihat harga saham pada tahun 2020 meningkat drastis akan tetapi *Return on Asset* (ROA) pada tahun yang sama menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021? 2) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021? 3) Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada PT Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021? 4) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021?

2. Telaah Pustaka

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan merupakan salah satu rasio *solvabilitas*. Rasio *solvabilitas* yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Menurut Thian (2022) “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas”. Dan menurut Kasmir (2014) Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus DER ialah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

Sumber: Darya (2019)

Penilaian kinerja keuangan didasarkan atas standart yang diberlakukan oleh Bank Indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2009. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian *Debt to Equity Ratio*

Rasio	Penilaian
>100%	Sehat
80% - 90%	Cukup Sehat
60% - 70%	Kurang Sehat
40% - 50%	Tidak Sehat
20% - 30%	Sangat Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.6/23/DPNP/2009

Current Ratio

Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Menurut Kasmir (2014) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus CR ialah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Sumber: Kasmir (2014)

Penilaian kinerja keuangan didasarkan atas standart yang diberlakukan oleh Bank Indonesia selaku pemegang otoritas tertinggi perbankan di Indonesia melalui SE BI NO.13/1/PBI/2011 tentang tata cara penilaian kesehatan bank. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian *Current Ratio*

Rasio	Rank	Penilaian
<i>Current ratio</i> 100%	1	Sangat Sehat
150% <i>Current ratio</i> > 174%	2	Sehat
66% <i>Current ratio</i> > 81%	3	Cukup Sehat
51% <i>Current ratio</i> > 66%	4	Kurang Sehat
<i>Current ratio</i> < 100%	5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.13/1/PBI/2011

Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mendapatkan laba. ROA merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efektif. Menurut Hery (2015) “rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”. Dan menurut Anwar (2019) rasio ini menilai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih atas aktivitya. Adapun rumus ROA ialah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Sumber: Septiana (2019)

Penilaian kinerja keuangan didasarkan atas standart yang diberlakukan oleh Bank Indonesia selaku pemegang otoritas tertinggi perbankan di Indonesia melalui SE BI NO.13/1/PBI/2011 tentang tata cara penilaian kesehatan bank. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian *Return On Asset*

Rasio	Rank	Penilaian
<i>Return On Asset</i> > 1,5%	1	Sangat Sehat
1,25% < <i>Return On Asset</i> < 1,5%	2	Sehat
0,5% < <i>Return On Asset</i> < 1,5%	3	Cukup Sehat
0 < <i>Return On Asset</i> < 0,5%	4	Kurang Sehat
<i>Return On Asset</i> < 0%	5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.13/1/PBI/2011

Harga Saham

Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Menurut Ellyana (2020) “Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”. Dan menurut Darmadji & Fakhrudin (2012) Harga saham merupakan harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu.

3. Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan variabel yang diteliti sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh apapun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel independen yang terkait yaitu DER, CR dan ROA terhadap satu variabel dependen yaitu Harga Saham pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk dimana harga saham yang digunakan ialah harga saham penutupan (*Closing price*).

Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Raya Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian laporan keuangan pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk tahun 2012–2021. Metode pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini juga perlu dilakukan pengakajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data.

Teknik Analisa Statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian pertama ialah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian kedua ialah Uji Regresi Linier Berganda, pengujian ketiga Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji t dan Uji F dan pengujian keempat ialah Uji Koefisien Determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk dapat menggambarkan hasil dari perhitungan data-data keuangan perusahaan dalam penelitian. Penelitian ini terdapat tiga variabel Independen dan satu variabel dependen. Variabel independen bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen. Statistik deskriptif menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham. Adapun hasil olahan statistik deskriptif data yang menjadi variabel penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26 disajikan pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DER	10	424.62	986.27	561.3850	161.16092
CR	10	6.49	26.04	13.6200	5.37241
ROA	10	-18.05	1.02	-1.1420	5.94957
Harga Saham	10	90.00	1810.00	466.4000	553.62848
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari Tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa dengan data sebesar $n = 10$, nilai rata-rata dari setiap variabel memiliki nilai positif. Rata-rata rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 561,38 dan standar deviasinya sebesar 161,16. Kemudian untuk nilai terkecil rasio ini adalah 424,62 dan nilai terbesarnya adalah mencapai 986,27.

Selanjutnya untuk rasio *Current Ratio* (CR), rata-ratanya adalah sebesar 13,62 dimana standar deviasinya adalah 5,37. Nilai terkecil rasio ini adalah 6,49 sedangkan nilai terbesarnya adalah 26,04 kemudian untuk rasio *Return On Asset* (ROA), rata-ratanya adalah sebesar -1,14 dimana standar deviasinya adalah 5,94. Nilai terkecil rasio ini adalah -18,05, sedangkan nilai terbesarnya adalah 1,02 untuk variabel harga saham, nilai rata-ratanya adalah sebesar 466,40. Untuk standar deviasinya 553,62. Kemudian nilai harga saham paling rendah adalah sebesar 90 dan harga saham tertinggi mencapai 1.810.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (DER, CR dan ROA) terhadap variable terikatnya (Harga Saham). Hasil pengolahan data ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	576.175	882.871		.653	.538
DER	-.406	.804	-.118	-.506	.631
CR	1.983	42.727	.019	.046	.964
ROA	-79.960	37.270	-.859	-2.145	.076

Sumber: Data Olahan, 2022

Untuk hasil uji regresi linear berganda, dapat dilihat pada Tabel tersebut yaitu persamaannya adalah $Y = 576,175 - 0,406X_1 + 1,983X_2 - 79,960X_3 + e$. Dari persamaan ini maka hubungan Harga Saham dan masing-masing variabel dependen dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Terdapat konstanta sebesar 576,175 yang menunjukkan bahwa ketika variabel DER dan CR dan ROA memiliki nilai sama dengan nol, maka nilai Harga Saham adalah 576,175.
- 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) sebesar -0,406. Dari persamaan diatas diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* bernilai negatif hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi perubahan 1 kali pada *Debt to Equity Ratio*, maka nilai Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,406. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).
- 3) Variabel *Current Ratio* (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 1,983. Dari persamaan diatas diketahui variabel *Current Ratio* bernilai positif hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi perubahan 1 persen pada *Current Ratio*, maka akan terjadi peningkatan Harga Saham sebesar 1,983. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).
- 4) Variabel *Return On Asset* (X_3) sebesar -79,960. Dari persamaan diatas diketahui variabel *Return On Asset* bernilai negatif hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi perubahan 1 kali pada *Return On Asset*, maka nilai Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -79,960. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

c. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	576.175	882.871		.653	.538
DER	-.406	.804	-.118	-.506	.631
CR	1.983	42.727	.019	.046	.964
ROA	-79.960	37.270	-.859	-2.145	.076

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan *output Coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

- 1) Nilai thitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X1 adalah -0,506. Lebih kecil dari nilai ttabel pada tabel yaitu sebesar 2,447. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel pada tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $0,506 < \text{ttabel } 2,447$ maka thitung $< \text{ttabel}$ dan nilai signifikansi $0,631 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
- 2) Nilai thitung *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X2 adalah 0,046. Lebih kecil dari nilai ttabel pada tabel yaitu sebesar 2,447. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel pada tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $0,046 < \text{ttabel } 2,447$ maka thitung $< \text{ttabel}$ dan nilai signifikansi $0,964 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
- 3) Nilai thitung *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel X2 adalah -2,145. Lebih kecil dari nilai ttabel pada tabel yaitu sebesar 2,447. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel pada tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $-2,145 < \text{ttabel } 2,447$ maka thitung $< \text{ttabel}$ dan nilai signifikansi $0,076 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perubahan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga uji global atau uji signifikansi serentak atau simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2125247.012	3	708415.671	6.712	.024 ^b
	Residual	633293.388	6	105548.898		
	Total	2758540.400	9			

Sumber : Data Olahan, 2022

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa hasil Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,712 sedangkan Ftabel sebesar 4,35 berarti $6,712 > 4,35$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.770	.656	324.88290	2.207

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,770 atau 77% maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan Harga Saham dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 77%. Sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji t parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham adalah nilai signifikansi $0,631 > 0,05$ yang didukung oleh nilai thitung $0,506 < t_{tabel} 2,447$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingginya *Debt to Equity Ratio* dapat menurunkan harga saham. DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan masih membutuhkan modal pinjaman untuk membiayai operasional perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa return yang dihasilkan perusahaan akan difokuskan untuk mengembalikan pinjaman modal dibandingkan memberi dividen. Sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* rendah maka akan membawa dampak meningkatnya harga saham dibursa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hangga (2017), Hasna & Immas (2022), Reynard & Sularto (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia (2019), Muhammad (2013), Finti & Anwar (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji t parsial *current ratio* terhadap harga saham adalah nilai signifikansi $0,964 > 0,05$ yang didukung oleh nilai thitung $0,046 < t_{tabel} 2,447$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi belum tentu baik karena hal ini menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur dimana pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan, *Current Ratio* yang rendah pun akan berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti (2017), Reynard & Sularto (2013) dan Adi (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasna & Immas (2017), Hangga (2017) dan Finti & Anwar (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji t parsial *current ratio* terhadap harga saham adalah nilai signifikansi $0,076 > 0,05$ yang didukung oleh nilai thitung $-2,145 < t_{tabel} 2,447$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat *Return on Asset* perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, namun apabila *Return on Asset* menurun maka harga saham akan ikut menurun. Hal ini dapat disebabkan karena *Return on Asset* memiliki hubungan yang searah dengan harga saham. *Return on Asset* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam pengembalian total investasi yang dilakukan oleh investor. Dengan melihat, dimana kemampuan perusahaan dapat menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Hasil dari pengembalian total investasi tersebut menunjukkan kinerja perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Pengaruh positif *Return on Asset* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik, perusahaan mampu mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang optimal. Maka minat investor terhadap harga saham Bank Raya Indonesia dan harga saham akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rosdian & Ventje (2019), Gatot & Fitri (2019), Hangga (2017), Nikita & Sulasmiyati (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan Reynard & Sularto (2013), Roslina & Alwi (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F simultan menghasilkan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ yang didukung oleh nilai Fhitung $6,712 > F_{tabel} 4,35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dapat dibuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ihsan (2017) dan Kartikasari (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan Christian & Tulung (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* dan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. tetapi secara simultan, variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham berdasarkan hasil uji F. Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi manajemen PT Bank Raya Indonesia Tbk, perlu mempertimbangkan pengaruh variabel DER, CR, dan ROA secara simultan dalam merencanakan strategi dan kebijakan perusahaan untuk memperkuat nilai saham. Kedua, bagi investor, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan satu faktor saja dalam membuat keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan pengaruh variabel lainnya dalam menilai kinerja perusahaan dan potensi nilai saham di masa depan. Terakhir, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan mendalami faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham PT Bank Raya Indonesia Tbk, seperti faktor eksternal antara lain; ekonomi, politik, dan sosial. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang penting bagi perkembangan industri keuangan dan investasi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146-157.
- Anwar Mokhammad, (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Kencana.

Pengaruh debt to equity ... (Sulistiyani dan Harianja, 2022)

-
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 57-67.
- Bank Raya Indonesia. "Struktur Organisasi", Artikel diakses pada tanggal 13 juni 2022, Dari <https://bankRaya.co.id/corporate/gcg>
- Bank Raya Indonesia."Visi dan Misi", Artikel diakses pada tanggal 13 juni 2022, Dari <https://bankRaya.co.id/corporate/about-us>
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darya, I Gusti Putu. (2019). *Akutansi Manajemen*. Ponorogo: Penerbit Unair Inspirasi Indonesia.
- Febriana, H., & Ayati, M. S. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada PT. Akasha Wira International, TBK. *Jurnal Semarak*, 4(2), 60-66.
- Hery, (2015). *Analisis Kinerja Manajemen, Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir, (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Laporan keuangan Bank Bri Agro artikel diakses pada 01 Desember 2021, Dari <https://bankRaya.co.id/>
- Mujiono, H. P., & Prijati, P. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(3).
- Nurmalina, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal pada Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 96-104.
- Roslina, & Alwi. (2021). "Analisis Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT. Indosat Tbk. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*,
- Ridho, Muhammad Fadhil. (2021). "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode Januari 2018-April 2020". Diss. UIN Smh Banten.
- Saputri Amalia. 2019. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga saham PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013- 2017" *Jurnal Ekonomi dan Industri*
- Septiana, Aldila. M, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed.). Duta Media Publishing.
- Sari, H., Immas, N., (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.